

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan menjabarkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian ini. Implikasi dan rekomendasi sebagai bahan kajian dan interpretasi baik untuk pihak sekolah, guru, peserta didik, penulis dan pihak lain yang mengkaji hal relevan dengan penelitian ini. Simpulan, implikasi dan rekomendasi akan dijabarkan sebagai berikut :

5.1. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media akuaponik berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran IPS peserta didik kelas VII SMPN 40 Kota Bandung. Sikap peduli lingkungan setiap individu memiliki variasi. Khususnya variasi yang terdapat di kelas eksperimen dan kelas control. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Akuaponik sebagai media pembelajaran IPS dapat mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan terdapat perbedaan sikap peduli lingkungan antara sebelum *treatment* dan sesudah dilakukan *treatment* menggunakan media akuaponik di kelas eksperimen. Berdasarkan rata-rata hasil pengukuran kelas eksperimen sebelum dan sesudah *treatment* menunjukkan bahwa indikator membawa tempat bekal makanan dan minuman yang dapat digunakan berulang kali dan berperan aktif dalam menjaga kebersihan kelas belum mengalami kenaikan yang signifikan.
2. Tidak terdapat perbedaan sikap peduli lingkungan peserta didik antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan video lingkungan hidup sebagai media pembelajaran di kelas kontrol. Indikator-indikator sikap peduli lingkungan tidak mengalami peningkatan atau tetap sama antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tidak adanya perbedaan

sikap peduli lingkungan pada kelas kontrol dipengaruhi pula oleh sulitnya peserta didik untuk lebih memahami keadaan lingkungan sekitarnya hanya dengan menonton video saja.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada sikap peduli lingkungan peserta didik antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media akuaponik dan kelas control yang diberi perlakuan video lingkungan hidup sebagai media pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media akuaponik berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik dalam pembelajaran IPS pada kelas eksperimen.

5.2. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Akuaponik sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPS, relevan dengan materi IPS yang mencakup keterkaitan antara manusia dan lingkungan alam dengan tujuan untuk pembangunan yang berkelanjutan dimasyarakat sekarang. Menggunakan media akuaponik membuat suasana belajar lebih menarik dan memberikan pengalaman yang lebih kontekstual dengan realita yang terjadi pada lingkungan dan pentingnya konservasi air saat ini. Hal ini menarik siswa untuk memiliki sikap yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya sehingga keberhasilan pembelajaran dapat tercapai lebih baik.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media video lingkungan hidup pada kelas kontrol kurang efektif untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik karena siswa kurang dapat membandingkan pengalaman yang dilakukan dengan realita yang terjadi di lingkungan alam saat ini. Kekurangan ini menjadikan sikap peduli lingkungan peserta didik kurang meningkat dan ketercapaian tujuan pembelajaran kurang efektif.
3. Media akuaponik memberikan pengaruh terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik dibandingkan dengan penggunaan media video lingkungan hidup. Sikap peduli lingkungan di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan

dengan kelas control. Secara implikasi terhadap penelitian ini media akuaponik dapat memberikan data hasil sikap peduli lingkungan yang efektif dalam pembelajaran IPS serta dapat memotivasi siswa untuk lebih peduli lingkungan diluar jam pembelajaran IPS setelah penggunaan media akuaponik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dan pembahasan diatas maka disajikan beberpa rekomendasi dalam upaya untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan peserta didik pada pembembelajaran IPS. Rekomendasi atau saram dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat indikator sikap peduli lingkungan yang belum mengalami kenaikan yang signifikan yaitu indikator mampu membawa tempat bekal minum dan minum yang dapat digunakan berulang kali. Disarankan untuk memberikan kebijakan yang lebih nyata untuk membawa tempat bekal sendiri untuk mengurangi jumlah pengeluaran sampah plastik dan sterofoam secara khususnya. Untuk meningkatkan indikator berperan aktif dalam menjaga kebersihan kelas. Media akuaponik disarankan untuk disimpan selama jangka waktu tertentu sehingga peserta didik dapat lebih sering merefleksikan lingkungannya dengan melihat media akuaponik. Selain itu, pembuatan media akuaponik disarankan pula menggunakan power point interaktif sebagai media bantu guru dalam menjelaskan materi IPS serta menjelaskan langkah-langkah pembuatan sehingga siswa dapat menirunya diluar jam belajar. Modifikasi penggunaan media akuaponik bisa dilakukan dengan cara setiap peserta didik diberikan tugas untuk membuat media akuaponik di luar kelas minimal secara kelompok agar peserta didik dapat lebih menghayati dan menjaga lingkungannya.
2. Penggunaan video lingkungan hidup belum menunjukkan hasil yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik. Agar menjadi lebih signifikan penggunaan video lingkungan hidup harus banyak menampilkan kasus, data,

dan keadaan lingkungan yang sebenarnya disekitar peserta didik serta lebih menarik peserta didik untuk mengembangkan sikap peduli lingkungan.

3. Adanya perbedaan sikap peduli lingkungan peserta didik di kelas eksperimen setelah menggunakan media akuaponik dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut menjadi salah satu keberhasilan yang dipengaruhi oleh peran guru dan peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran IPS. Karena itu kepada guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang lebih baik bagi siswa agar dapat mengembangkan sikap peduli lingkungan. Selain itu, dalam penggunaan media pembelajaran, guru disarankan untuk memperhatikan kondisi dan kebutuhan siswa serta sesuai dengan ruang lingkup materi yang akan dipelajari sehingga mampu membuat siswa menjadi aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, penggunaan media akuaponik dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan IPS lainnya, sekolah lain maupun peneliti lainnya dalam pembelajaran.
4. Dalam penelitian terdapat beberapa kendala dan sekaligus kelemahan yang dialami oleh peneliti yaitu : 1) penelitian hanya dilakukan di satu sekolah saja. 2) biaya pembuatan media yang cukup tinggi. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya agar dapat menutupi kekurangan ini dengan melakukan penelitian di lebih dari satu sekolah agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif, serta untuk mencari alternatif bahan bahan pembuat media dengan harga yang bisa lebih murah akan tetapi dengan hasil yang sama baiknya.